



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Tarif 2 Ruas Naik Bulan Ini		
Date	2 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	30	Article Size	
Journalist	Dimas Novita Sari	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► JALAN TOL

# Tarif 2 Ruas Naik Bulan Ini

JAKARTA—Badan Pengatur Jalan Tol berencana menaikkan tarif dua ruas jalan tol pada Desember 2013 yakni Semarang-Solo Seksi I (Semarang-Ungaran) dan Kanci-Pejagan.

Dimas Novita S.  
dimas.novita@bisnis.co.id

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan Sekretariat Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Abram Elsajaya Barus mengatakan penyesuaian tarif Semarang-Solo Seksi I mundur dari rencana awal yakni pada November lalu.

Saat ini, BPJT bersama dengan pemegang konsesi ruas tersebut yakni

PT Jasa Marga Tbk memutuskan untuk menunggu konstruksi Seksi Ungaran-Bawen rampung, sehingga memudahkan penerapan tarif ke depannya.

Melalui berbagai pertimbangan, BPJT bersama Jasa Marga memutuskan untuk menaikkan tarif jalan tol Semarang-Ungaran pada bulan ini, menyusul perampungan seksi tersebut yang tidak dapat terkejar pada tahun ini.

"Tadinya kami menunggu Ungaran-Bawen selesai, sehingga tarifnya bisa langsung disatukan. Namun, melihatnya tahun ini tidak selesai. Jadi, kami putuskan akan dinaikkan saja," ujarnya, Jumat (29/11).

Dengan demikian, sambung Abram, tarif Semarang-Ungaran dan Ungaran-Bawen akan terpisah.

Kemudian, untuk ruas tol Kanci-Pejagan milik MNC Infrastruktur Utama, BPJT segera memberikan penyesuaian tarif tol tersebut.

## SEJAK 2010

Jalan bebas hambatan yang belum memenuhi standar pelayanan minimum (SPM) dari hasil evaluasi semester II/2012 hingga sekarang, belum mengalami kenaikan tarif sejak 3 tahun lalu.

"Sekarang lampunya sudah pada nyala, jalannya sudah tidak terlalu bergelombang. Pokoknya SPM-nya sudah dipenuhi," ujarnya.

Dia menyampaikan kenaikan tarif kedua ruas tersebut kemungkinan

► Semarang-Solo Seksi I mundur dari rencana awal.

► SPM Kanci-Pejagan sudah terpenuhi.

dilakukan bersamaan, selambat-lambatnya pada akhir Desember 2013.

Sementara itu, Direktur Operasi Jasa Marga Hasanudin menyampaikan usulan kenaikan tarif yang diaju-

kan perusahaan yakni Rp1.000, dari Rp5.500 menjadi Rp6.500. "Kami sih maunya segitu, ya mudah-mudahan saja dipenuhi."

Sebelumnya, CEO MNC Infrastruktur Utama Syafril Nasution mengatakan manajemen terus mengajukan proposal kenaikan tarif.

Dia menjelaskan perusahaan telah berusaha keras untuk memperbaiki jalan tol Kanci-Pejagan dari sisi lubang jalan, rambu jalan, hingga penerangan.

"Kalau menurut kami, jalan tol kami sudah lengkap sekali dan layak untuk naik tarif. Tapi itu semua tergantung penilaian dari BPJT," katanya.

Dia menyampaikan tarif tol sepanjang 35 km tersebut sudah tidak naik sejak 2010, sehingga besaran inflasi yang diajukan pada proposal kenaikan tarif tahun ini mencapai 21%.

Ditundanya kenaikan tarif tersebut disebabkan kondisi jalan tol yang sejak dibeli dari PT Bakrie Toll Road pada akhir tahun lalu dalam kondisi rusak.

Untuk dapat memperbaiki keadaan badan jalan tol sampai dengan kondisi sekarang, ujar Syafril, perusahaan sudah mengeluarkan dana Rp80 miliar hingga Agustus 2013.

"Kami juga sudah menunjuk konsultan pada bulan lalu, untuk mencari tahu penyebab utama kerusakan badan jalan tol, apakah karena struktur beton atau struktur tanah," jelasnya.

Meskipun pendapatan jalan tol tidak dapat menutupi biaya pemeliharaan dan perbaikan, Syafril optimistis Kanci-Pejagan dapat berkembang ke depannya. (zulfrizal)